

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pajak dan *tunneling incentive* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*. Hal ini terjadi karena perusahaan sudah mulai memperhatikan dan menerapkan peraturan pemerintah. Dampaknya adalah perusahaan mulai menerapkan praktek *transfer pricing* dengan mencerminkan harga pasar dan masih dalam batas wajar sesuai ketentuan Undang Undang.
2. Reputasi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*. Hal ini berarti perusahaan yang diaudit oleh auditor dengan reputasi tinggi cenderung lebih sering menerapkan praktek *transfer pricing*. Hal ini dikarenakan perusahaan yakin bahwa kualitas laporan keuangannya sudah baik dan mendapat jaminan opini oleh auditor dengan reputasi tinggi.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih jauh dari sempurna dan memiliki sejumlah keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur.

2. Variabilitas variabel independen (Pajak, *Tunneling Incentive*, dan Reputasi Auditor) hanya dapat menjelaskan variabel dependen (praktek *transfer pricing*) sebesar 29,8%, artinya masih terdapat 70,2% variabilitas variabel independen lainnya yang dapat digunakan selain variabel independen yang sudah digunakan dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya menunjukkan perusahaan dengan penggunaan *transfer pricing* secara umum, belum mampu mengidentifikasi macam-macam *transfer pricing* yang digunakan oleh perusahaan.
4. Tidak disarankan variabel *tunneling incentive* diukur dengan persentase kepemilikan saham asing.
5. Tidak disarankan variabel reputasi auditor diukur dengan menggunakan *dummy*.
6. Peneliti hanya menggunakan sampel perusahaan yang mengalami laba dengan alasan bahwa perusahaan yang rugi tidak diwajibkan membayar pajak. Padahal perusahaan yang rugi juga bisa terindikasi melakukan praktek *transfer pricing*.
7. Peneliti hanya menggunakan sampel perusahaan yang menggunakan kurs rupiah. Padahal perusahaan mengatasi perbedaan selisih kurs dengan menggunakan kurs spot yang telah disetujui kedua perusahaan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran untuk pemerintah dan untuk penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Peneliti yang tertarik untuk melakukan kajian dibidang yang sama dapat mencoba menganalisis pengaruh pajak terhadap pelaksanaan *transfer pricing* dengan menambah variabel bebas lain, seperti bonus, ukuran perusahaan, dan lain sebagainya sehingga dapat memberikan penelitian yang lebih baik, lengkap dan bermanfaat.
2. Peneliti berikutnya disarankan untuk lebih memperhatikan indikator variabel *tunneling incentive*.
3. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengukur variabel reputasi auditor dengan menggunakan skala numerik. Yaitu dengan cara mengukur opini yang dikeluarkan oleh auditor. Opini auditor tersebut dapat berupa wajar, wajar tanpa pengecualian, tidak wajar, nihil dan tidak memberikan opini.
4. Peneliti berikutnya disarankan untuk menggunakan sampel perusahaan yang mengalami laba maupun yang rugi. Dengan alasan perusahaan yang rugi juga bisa terindikasi melakukan praktek *transfer pricing*.
5. Peneliti berikutnya disarankan untuk menggunakan sampel perusahaan dengan kurs rupiah maupun kurs asing. Karena perusahaan mengatasi perbedaan selisih kurs dengan menggunakan kurs spot yang telah disetujui kedua perusahaan.